

Dana Program Serasi Diduga Jadi Ajang Pungli Oknum Pejabat Dinas Pertanian Tulang Bawang

Tulang Bawang: detikperu.com –

Oknum pejabat Dinas Pertanian Tulang Bawang diduga lakukan pemotongan dana (Pungli) sebesar 20 persen pada Gapoktan penerima bantuan program Serasi tahun 2019.

Hal tersebut dibeberkan oleh Ketua Gapoktan Karya Bersama Kampung Rawa Ragil, Kecamatan Rawa Pitu, Kabupaten Tulang Bawang, Syukur Anwar, Jumat (3/01/2020) mengatakan, terkait pemotongan dana sebesar 20 persen termasuk pajak dari total anggaran tersebut diambil ketika pencairan tahap pertama di Bank BNI unit dua.

“Penerimaan dana itu dipotong 20 persen termasuk pajak PPH dan PPN, yang sering masuk ke lapangan pak Rifai, pak Ondi, dan mas Tama. Pemotongan itu diambil pada saat pencairan tahap awal dan dipotong sekaligus. Setau saya seluruh yang ada di Kabupaten Tulang Bawang kurang lebih 8000 hektare dengan kisaran jumlah dana yang dipotong oleh Dinas 4 Miliar lebih,” bebernya.

Tak hanya itu, Syukur Menjelaskan selain pemotongan 20 persen, oknum pejabat Dinas inipun kembali meminta fee dari pembelian alat material dan mesin.

“Untuk pembelian pipa, mesin dan lain-lain kemarin memang kami agak ngebelot dan belanja sendiri yang bermerek SNI. Sebab, jika tidak beli sendiri bagaimana kami mau nutupi yang dipotong 20 persen itu tadi, itupun dari dinas sebenarnya agak ngomel, itupun mereka minta lagi dari keuntungan dari

pembelanjaan barang-barang sebesar Rp. 10 juta,” jelasnya.

Sementara Kabid Sarana Prasarana Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang A. Rifai saat dikonfirmasi Rabu, (08/01/2020) disela-sela acara berlangsung dirinya membantah jika itu semua fitnah tidak benar.

“Itu yang ngomong siapa, kasih tau orangnya bawa ke sini kita bawa ke Kodim, jangan suka fitnah yang motong 20 persen itu siapa, nanti saya tuntutan orangnya,” bantah Rifai dengan nada keras.

Kembali dikonfirmasi pada Kamis, (09/01/2020). di ruang kerjanya A. Rifai yang diketahui pada saat ini dirinya menjabat sebagai Kabid Sarpras di Dinas Pertanian Tulang Bawang menyarankan untuk terlebih dahulu menemui Kodri yang saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Holtikultura di dinas pertanian Tulangbawang.

“Coba silahkan anda konfirmasi dulu saja ke pak Kodri karena pada saat itu dia sebagai ketua panitianya. Memang, sekarang saya telah dilantik sebagai kabid sarpras setelah dilantik tempo hari oleh bupati, namun saya tidak merasa jika dikatakan motong dana itu silahkan narasumber yang menyatakan bahwa kami sudah tarik dana tersebut, bawa kesini kita klarifikasi,” kata Rifa’i.

Disinggung terkait dua nama oknum lainnya, dirinya menjelaskan jika Ondi saat itu bertugas didinas pekerjaan umum (PU) Tulang Bawang sebagai Tim Tekhnis pada program Serasi tersebut dan Tama sebagai staf di Dinas Pertanian setempat.

“Kalau Ondi dia memang orang dinas PU dia sebagai tim tekhnis yang ditunjuk pada program serasi tersebut, lalu Tama dia sebagai staf didinas pertanian ini. Keduanya sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil,” jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Ferry Saputra Kaban Lembaga Investigasi Badan Advokasi Penyelamat Aset Negara (BAPAN)

Provinsi Lampung menuding sejumlah oknum dinas pertanian yang terlibat telah menyalahi prosedur yang ada. Dengan perilaku sedemikian dirinya berharap pihak penegak hukum untuk mengusut tuntas tentang dugaan pemotongan dana tersebut.

“hal seperti ini tidak dibenarkan, kami menghimbau kepada Aparatur Penegak Hukum untuk segera ambil tindakan tegas dalam hal ini. Bahkan dari lembaga kami akan menurunkan tim khusus untuk menindak lanjuti hal ini,” tegasnya. (Tim)